



EFEKTIVITAS *MACROMEDIA FLASH* DALAM MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK

Nuraini¹ Elise Muryanti²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
e-mail korespondensi: nuraini220101@gmail.com

Abstract

This study aims to see the effectiveness of Macromedia Flash in developing English vocabulary in children at Bhakti Bunda Koto Tengah Padang Kindergarten. The research sample consisted of 20 children, of which 10 were control class samples and 10 experimental class samples. The method used is quantitative with a quasi experiment approach. Data processing uses the help of SPSS 25.0 for windows. In this study the data collection techniques used were action tests and documentation. The results of the study show that Macromedia Flash can increase English vocabulary in children. Judging from the experimental class that uses Macromedia flash get higher scores than the control class that uses powerpoint tools. In obtaining the influence test, the value of $d = 0.9$ is classified as moderate, thus Macromedia Flash is significantly effective for increasing English vocabulary in children.

Keywords: English, Macromedia flash, Early Childhood

PENDAHULUAN

Usia 0-6 ialah masa emas bertumbuh serta berkembang bagi anak baik dari segi psikis maupun fisik. Ada banyak aspek yang berkembang pada anak, diantaranya: Nilai agama moral (NAM), fisik/motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni kreatif (Trianto, 2016) mengungkapkan bahwa anak-anak memiliki kepribadian yang unik, langka dan karakteristik tersendiri, sehingga pada usia dini sangat diperlukan pendidikan yang baik agar perkembangan yang dimiliki anak dapat berkembang dengan maksimal.

Pendidikan usia dini diperlukan dalam menemani pertumbuhan dan perkembangan anak, karena pendidikan merupakan suatu tahap awal untuk melanjutkan tahap selanjutnya. PAUD merupakan pendidikan resmi mampu memberikan stimulasi yang tepat bagi anak sejak dini (Na'imah, 2022). Manfaat besar bida didapat pada pendidikan anak usia dini yaitu dapat mengasah seluruh kemampuan anak. Salah satu keahlian penting pada pendidikan anak usia dini yakni kemajuan bahasa anak (Sujiono, 2013).

Bahasa merupakan hal terpenting pada kemajuan anak. Hal tersebut disebabkan bahasa merupakan media dapat digunakan saat berinteraksi melalui komunikasi dalam kehidupannya sehari-hari. (Jamhuri, 2018). Bahasa yang diperoleh anak pertama kalinya merupakan bahasa pertama atau biasa disebut sebagai bahasa ibu dan selanjutnya bahasa kedua atau bahasa asing yang diperoleh secara formal maupun informal dalam lingkungan kehidupan anak, salah satu contoh bahasa asing yang dapat dikenalkan pada anak yaitu bahasa Inggris (Khairani, 2016).

Bahasa Inggris salah satu bahasa asing di Indonesia. (Stakanova & Tolstikhina, 2014) menjelaskan anak usia dini merupakan waktu cocok dalam memulai mengenalkan bahasa Inggris pada anak. Pada tahap usia ini sangat penting untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak, sebagai langkah awal dalam pengenalan pembelajarannya. Pendidikan anak usia dini ialah wadah paling mendasar untuk seorang anak untuk memperoleh pembelajaran sebelum anak masuk ke tahap pendidikan sekolah dasar,

sehingga usia dini menjadi waktu paling tepat untuk meningkatkan perkembangan intelektual anak (Depdiknas, 2005).

Periode sensitif dalam perkembangan berbahasa anak biasanya dimulai ketika anak berusia 2-7 tahun. Memori anak pada usia dini sudah cukup, maka dari itu alangkah baiknya apabila memperkenalkan bahasa asing (Muryanti & Herman, 2019). Maka dari itu guru dapat memberikan pembelajaran bahasa asing sedari dini dengan baik sebagai role model bagi anak untuk menghadapi era baru atau era 4.0.

(Firdaus dan Muryanti, 2020) mengungkapkan bahwasannya, dalam mengembangkan bahasa Inggris pada anak terdapat hal penting yang terlebih dahulu harus dikenalkan yaitu pengenalan kosakata. Kosakata merupakan komponen bahasa yang menunjang penyampaian pesan ketika sedang berbicara. Pengenalan kosakata pada anak dapat dimulai dengan suatu hal terdekat pada ketertarikan anak usia dini, misalnya : bagian – bagian tubuh, bilangan angka, nama hewan dan lain . Kosakata ialah suatu unsur penting pada saat berbahasa (Keraf, 2009).

Pada perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak bisa memakai alat belajar. Salah satu alat belajar yang bisa mempertinggi kualitas belajar anak pada era 4.0 ini dengan menggunakan media berbasis teknologi. (Anggraini et al., 2019) menjelaskan jika media berbasis teknologi informasi dan komputer bisa dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran dalam segala lingkup, termasuk bahasa asing. Media berbasis teknologi yang digunakan harus memberikan pembelajaran menarik dan tidak monoton sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan kosakata bahasa Inggris yang ingin dikenalkan pada anak.

Media yang dapat guru berikan untuk kegiatan pembelajaran yaitu dapat berupa *media audio*, *media visual* dan *media audio visual* (Guslinda & Rita, 2018). Salah satu media berbasis teknologi yang bisa digunakan untuk mempermudah pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak yaitu *Macromedia flash*. (Yuda et al., 2019) mengungkapkan bahwa *Macromedia flash* mampu menghasilkan file animasi dengan file ukuran kecil dan memiliki kualitas yang baik. Selain untuk membuat animasi software tersebut juga dapat digunakan untuk membuat games edukatif dan menu interaktif yang menarik, sehingga anak tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung, pembelajaranpun dapat berjalan dengan menyenangkan.

Media konvensional dan manual masih menjadi media yang sering digunakan mengenai pengembangan kosakata bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Koto Tengah Padang, hal ini didukung dengan hasil observasi peneliti yang dimana peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi salahsatunya kurangnya media pendukung dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak sehingga anak merasa cepat bosan dan kegiatan pembelajaran menjadi tidak kondusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk melihat apakah penggunaan perangkat lunak *Macromedia flash* membantu meningkatkan perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif pada pendekatan *quashi eksperiment*. dilakukan ditaman kanak-kanak Bhakti Bunda Koto Tengah Padang, pada tanggal 25 Juli – 5 Agustus 2022. Sampel yang diambil peneliti untuk diteliti ada 2 kelas yakni kelas B1 serta B2. dimana kelas B1 kelas eksperimen dengan jumlah 10 anak serta B2 untuk kelas kontrol dengan jumlah 10 anak. Sampel penelitian ditentukan mempertimbangkan karakteristik peneliti temukan di sekolah serta bantuan dari guru, maka dari itu peneliti menetapkan sampel yang dipakai yakni pada kelas B1 serta B2.

Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti untuk mengetahui efektivitas *Macromedia flash* dalam mengembangkan kosakata bahasa Inggris pada anak dengan memfokuskan hal yang sama dari hasil belajar pada kedua kelas. Perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dengan kegiatan pembelajaran pada anak. Metode yang digunakan berupa tes perbuatan dan dokumentasi yang dimana untuk melihat seberapa besar efektivitas penggunaan *Macromedia flash* dalam mengembangkan kosakata bahasa Inggris pada anak.

Alat ukur untuk mengetahui kemajuan kosa kata dalam anak, penelitian memakai alat penilaian yang akan dicapai oleh anak. untuk skor pada masing-masing indikator ditentukan oleh perkembangan kosakata, khususnya pada bahasa Inggris anak usia dini. Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan tes untuk menganalisis data. Tahap pertama menggunakan instrumen validasi penelitian pada bidang ahli bahasa Inggris anak, kemudian melakukan tahap tes instrument penelitian untuk melihat bagaimana

dengan instrument penelitian apakah sudah valid dan reliabel. Selanjutnya analisis data yang akan dilakukan dengan beberapa tes yaitu : normalitas dan homogenitas untuk mengetahui lebih jelas data yang didapat apakah distribusi normal serta sifat *homogeny*, dan hipotesis serta *effect size* guna tahu apakah tingkat signifikan serta juga berpengaruh besar dalam menggunakan *Macromedia flash* guna mengembangkan kosa kata bahasa Inggris dalam anak.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan dalam sepuluh pertemuan, masing-masing terdiri dari lima pertemuan disetiap kelas. Kelompok kontrol menggunakan media powerpoint dengan guru kelas masing-masing dan kelas eksperimen menggunakan *Macromedia flash* dengan peneliti langsung. Pada jumlah test awal serta test akhir pada kelas eksperimen serta kontrol ialah seperti berikut :

Tabel 1
Perbandingan antara tes.awal.dan.akhir pada kelas.eksperimen.dan kontrol

	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Selisih		Pre-test	Post-test	Selisih
Jumlah	118	170	52	Jumlah	119	161	42
Rata-rata	11,8	17	5,2	Rata-rata	11,9	16,1	4,2

Bertujuan mengetahui apa saja data penelitian distribusi normal, maka dilakukus tes normalitas. Tes ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk diikuti sebelum melanjutkan tes . setiap data yang dikatakan normal apabila mendapatkan nilai signifikan $>0,05$. Dikatakan distribusi normal apabila mendapatkan nilai signifikan $<0,05$. Pengetesan data dalam penelitian tersebut memakai bantuan SPSS 25.0.

Bisa diketahui pada tabel dibawah jumlah tes normalitas data peneliti menggunakan SPSS 25.0 :

Tabel 2
Tes Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Pre-test Eks</i>	,216	10	,200 [*]	,907	10	,263
	<i>Post-test Eks</i>	,200	10	,200 [*]	,953	10	,703
	<i>Pre-test Kon</i>	,228	10	,152	,867	10	,092
	<i>Post-test Kon</i>	,197	10	,200 [*]	,846	10	,053

Hasil uji normalitas tersaji pada tabel diatas yang memperlihatkan jika total data (N) dalam kelas kontrol serta uji coba masing-masing sebanyak 10 Nilai sig Kolmogorov-Smirnov bagi kelas uji coba pada tes bagian awal dan akhir adalah 0,200 serta 0,200. Bagi kelas kontrol pada tes bagian awal dan akhir adalah 0,152 dan 0,200. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan $>0,05$ jadi data dapat dibilang distribusi normal dibanding apabila nilai signifikan $<0,05$ jadi data dapat dibilang bukan distribusi normal. Berdasarkan data pengujian normalitas peneliti lakukan diperoleh nilai signifikan kelas uji coba dalam test awal serta test akhir adalah 0,200 serta 0,200. Untuk kelas kontrol pada pre-test serta post-test ialah 0,152 dan 0,200. Hasil signifikan nilai tersebut $>$ dari 0,05. Daripada hasil pengujian normal itu bisa ditarik kesimpulan jika data tes awal serta akhir kelas uji coba maupun kontrol berdistribusi dengan normal.

Tes homogenitas dilakukan setelah melakukan tes normalitas agar mengetahui apakah data tersebut bersifat homogen ataupun tidak berhomogen. Pada tes homogenitas akan menggunakan bantuan dari SPSS 25.0 . Tahap ini digunakan untuk melihat apakah data bersifat homogen dari kelas kontrol dan eksperimen. Tes homogenitas dilakukan oleh peneliti dengan data dari gain skor pengembangan kosa kata bahasa Inggris anak , data tersebut diperoleh dari hasil test awal serta test akhir pada kelas kontrol serta uji coba.

Berikut ini tabel hasil dalam tes homogenitas pada data penelitian yang menggunakan SPSS 25.0:

Tabel 3
Tes Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,306	1	18	,587
	Based on Median	,360	1	18	,556
	Based on Median and with adjusted df	,360	1	17,744	,556
	Based on trimmed mean	,372	1	18	,549

Hasil homogenitas data dilihat dari tabel besar signifikan 0,587. Standar untuk mengambil ketentuan pada tes homogenitas apabila nilai Sig. > 0,05 jadi bersifat homogen, apabila nilai Sig. < 0,05 jadi bersifat bukan homogen. Hasil tes homogenitas melihat nilai signifikan 0,587 > 0,05 dilihat dari data bahwa bersifat homogen.

Tahap setelah melakukan tes normalitas dan homogenitas adalah tes hipotesis. Adapun tes hipotesis yang peneliti lakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan metode tes statistik pragmatik, yaitu independent sample t-test. Sebagai kriteria guna tahu apa terdapat pembeda antar kelas kontrol serta kelas eksperimen. Dibawah merupakan tabel dari hasil test hipotesis data penelitian:

Tabel 4
Independent Samples Test Menggunakan SPSS 25.0

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,306	,587	2,165	18	,044	1,000	,462	,030	1,970
	Equal variances not assumed			2,165	17,251	,045	1,000	,462	,027	1,973

Berdasarkan tabel tes independent samples test dapat diambil kesimpulan bahwa pada nilai sig. levene's test for equality of variances 0,587. Berdasarkan nilai yang dihasilkan bisa Tarik kesimpulan jika nilai tersebut signifikannya sebanyak 0,587 > 0,05 dan dinyatakan homogen. Adapun pada tes-t melihat nilai Sig. (2-tailed) 0,044, bila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga dikatakan ada pengaruh yang memiliki nilai signifikan, dibandingkan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 jadi dikatakan bukan memiliki nilai signifikan. Hasil melihat nilai Sig. (2-tailed) 0,044 < 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan memiliki nilai signifikan.

Tahap selanjutnya untuk mengetahui efektifitas *Macromedia flash* untuk meningkatkan koskata Bahasa Inggris pada anak yaitu melalui tahap tes effect size menggunakan tahap cohen's d. dalam tes effect size pada rumus cohen's d mendapatkan hasil nilai d = 0,9 termasuk kedalam kriteria sedang. Berdasarkan hasil tes effect size dapat disimpulkan penggunaan *Macromedia flash* efektif dipakai guna memajukan kosa kata bahasa Inggris dalam anak.

Penelitian ini dapat melihat bagaimana efektifitas penerapan software *Macromedia flash* dalam membantu mengembangkan kosa kata dalam berbahasa Inggris. Anak yang diteliti dalam penelitian ini usia antara 5 – 6 tahun. Kelas yang digunakan terdapat dua kelas yakni kelas kontrol serta kelas uji coba. Kelas kontrol melakukan pembelajaran melakukan powerpoint bisa diajarkan dari guru kelas dan belajar menggunakan *Macromedia flash* pada kelas uji coba dilakukan oleh peneliti.

Tahap pertama yang dilakukan untuk dapat tahu kemajuan kosa kata Bahasa Inggris yang dipahami oleh anak yaitu dalam melakukan tes awal sebelum dilakukan treatment. Tes awal dilaksanakan dalam kelas uji coba serta kelas kontrol. Perolehan perbandingan skor tes awal pada kemajuan kosa kata Bahasa Inggris anak yaitu kelas kontrol 118 serta kelas uji coba 119. Tahap berikutnya memberi treatment pada kelas uji coba serta kelas kontrol, kelas kontrol menggunakan powerpoint sementara kelas uji coba menggunakan *Macromedia flash*. Setelah melakukan perlakuan maka tahap selanjutnya adalah tes akhir. Hasil dari tes akhir yang peneliti peroleh yaitu kelas kontrol

170 sedangkan kelas uji coba 161, berdasarkan hasil perbandingan tes awal serta test akhir kelas ujicoba serta kelas kontrol, terdapat kenaikan skor kelas uji coba 52 dan kelas kontrol terdapat kenaikan sebesar 42 . Hasil menunjukkan bahwa terdapat penambahan dan perkembangan kosakata Bahasa Inggris anak di masing-masing kelas, akan tetapi dari kenaikan yang mendapatkan hasil lebih tinggi di kelas uji coba.

PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan penggunaan *Macromedia flash* efektif dalam mengembangkan kosakata bahasa Inggris pada anak. *Macromedia flash* software yang dapat digunakan dalam membuat suatu aplikasi berbasis multimedia animasi sehingga pada saat anak dikenalkan dengan kosakata bahasa Inggris, anak dapat merespon dengan baik dan tidak mudah bosan. Menurut Rubhan Masykur (2017) mengemukakan bahwa penerapan *Macromedia flash* mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik dan anak terhindar dari kejenuhan dan kebosanan, itu disebabkan karena animasi dapat bergerak, gambar yang dihasilkan lebih jelas dan mudah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu dengan cara mengaktifkan media yang telah dibuat dengan computer yang telah tersedia.

Dalam penelitian (Siroj, 2015) ditemukan hasil bahwa penggunaan *Macromedia flash* efektif dalam mengembangka kosakata bahasa Inggris pada anak. namun pada penelitian sebelumnya menggunakan software versi lama, sehingga minimnya tools dan animasi yang dipakai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan versi terbaru sehingga banyak animasi yang digunakan dan kegiatan belajar menjadi menyenangkan sehingga motivasi belajar anak semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis data penelitian berdistribusi normal, pada tes homogenitas data bersifat homogen serta hasil dari tes t menunjukkan perbedan dari kelas kontrol dan eksperimen dengan hasil dari perlakuan yang oleh peneliti dan guru kelas, hasil tes *effect size* dihasilkan dengan nilai $d = 0,9$ dapat disimpulkan bahwa *Macromedia flash* efektif dalam membantu mengembangkan pembendaharaan kosakata Bahasa Inggris pada anak.

REFERENSI

- Angraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Depdiknas. (2005). *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak* (Depdiknas (red)).
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games edukasi bahasa inggris untuk pengembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1216–1227.
- Guslinda, & Rita, K. (2018). *MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*. Jakad Media Publishing.
- Jamhuri, M. (2018). Humanisme sebagai Nilai Pendekatan yang Efektif dalam Pembelajaran dan Bersikap: Perspektif Multikulturalisme di Universitas Yudharta Pasuruan. *Jurnal Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, III(2), 318–322. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/1138>
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia.
- Khairani, A. I. (2016). Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Digilib.unimed.ac.id*. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/448>
- Muryanti, E., & Herman, Y. (2019). *I Troduci G E Glish Vocabularies To Childre By Joli-Joli Play*. 4(July), 27–33.

- Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564–2572. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>
- Rubhan Masykur. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran matematika dengan *Macromedia flash*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 179.
- Siroj, B. (2015). *PEMANFAATAN SOFTWARE MACROMEDIA FLASH SEBAGAI MEDIA*.
- Stakanova, E., & Tolstikhina, E. (2014). Different Approaches to Teaching English as a Foreign Language to Young Learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 146, 456–460. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.08.154>
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Trianto. (2016). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Grup.
- Yuda, I., Refni, W., & Herianti. (2019). Media pembelajaran Bahasa Inggris dasar menggunakan *Macromedia flash 8*. *Informatika*, 11(2), 1.